

BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI EMAS MINGGU PERTAMA BULAN JANUARI 2020
30 DESEMBER 2020 S.D. 3 JANUARI 2020.

Analisis Harga Emas Minggu Pertama Bulan Januari 2020

Pada perdagangan pekan pertama Januari 2020, terlihat dalam *chart*, harga emas di pasar spot bergerak mendaki signifikan. Padahal pada akhir pekan sebelumnya, Jum'at (27/12), harga emas bergerak stabil menjelang pergantian tahun.

Naiknya harga sejak awal pekan, Senin (30/12) terus berlanjut sehari sebelum pergantian tahun. Terlihat pada transaksi Selasa (31/12), harga emas naik pada pertengahan perdagangan sesi jam perdagangan di Amerika Serikat, dengan emas menyentuh ketinggian baru selama tiga bulan.

Dengan tahun baru sedang dimulai dan grafik teknikal kelihatan paling positif selama berbulan-bulan. Sehingga terlihat menarik lebih banyak pembeli berdasarkan analisis teknikal dari para spekulator di hari-hari dan minggu-minggu yang akan datang, termasuk para trader yang punya dana yang besar.

Pemicu utama naiknya harga emas tentu terkait, depresiasi kurs dolar AS di pasar Forex. Sehingga belakangan ini, juga bekerja mendukung kenaikan pasar metal berharga. Sehingga harga emas berjangka untuk kontrak pelepasan Februari 2020 terakhir naik ke posisi US\$4.60 per ons atau ke level US\$1,527.60.

Tercatat oleh *Bloomberg*, Kamis (2/1), bahwa sikap para trader dan investor tetap bagus, disebabkan sebagian besar karena melihat dua negara dengan perekonomian terbesar di dunia mengalami pencairan hubungan yang besar dalam lebih dari dua tahun perang dagang yang telah mengakibatkan melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Kesepakatan perdagangan parsial direncanakan untuk ditandatangani pada tanggal 15 Januari.

Sementara itu, Bank sentral Cina melonggarkan kebijakan moneternya pada hari Rabu (26/12) dengan menurunkan rasio "*reserve requirement*"nya, yang akan menempatkan uang lebih banyak lagi ke dalam sistem keuangan Cina. Berita itu juga bekerja mendorong pasar saham dunia.

Sehingga secara umum, gambaran di pasar selama musim liburan ini adalah banyak mata uang mengalami "*rally*" yang signifikan terhadap dolar AS. Indeks dolar AS namun mengalami *rebound* pada hari kemarin dari kerendahan selama lima bulan pada awal minggu. Hal lain diluar pasar metal

berharga adalah harga minyak mentah Nymex yang mendekati stabil dan diperdagangkan disekitar \$61.00 per barel.

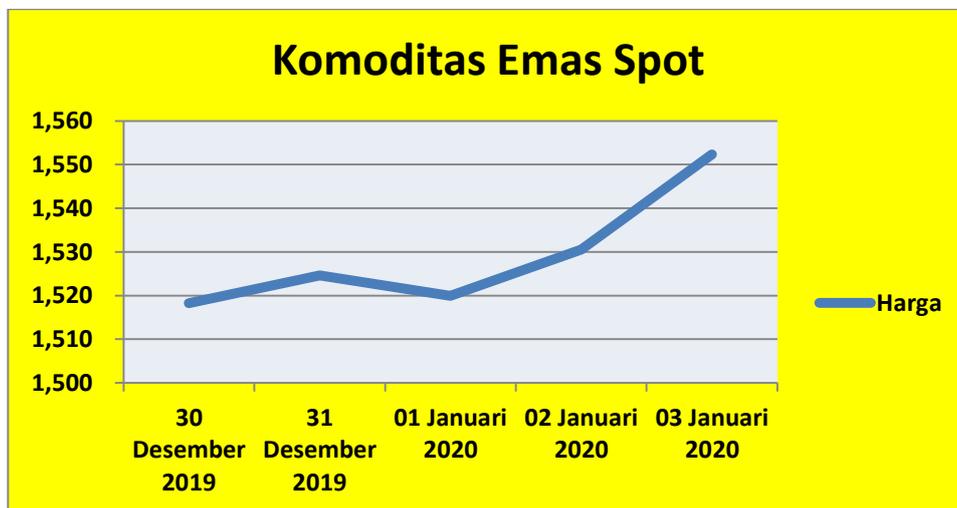
Hingga akhir pekan, Jum'at (3/1), harga emas mendekati level tertinggi tujuh tahun seiring meningkatnya ketegangan antara Amerika Serikat dan Iran memperbanyak permintaan safe haven.

Sementara harga emas spot LLG terdongrak 1,6% menjadi US\$1,576.42 per ons, menempatkannya di jalur untuk lompatan satu hari terbesar dalam lebih dari empat bulan. Sebelumnya di sesi itu sempat mencapai US\$1.579,72, tertinggi sejak April 2013. Sedangkan harga emas berjangka AS naik 1,7% menjadi US\$1.578,70.

Sebagaimana umumnya, harga Emas sering dipandang sebagai investasi alternatif selama masa ketidakpastian politik dan keuangan. Harga emas telah naik sekitar 3% sejak pembunuhan seorang komandan militer Iran di AS pada hari Jumat (3/1) yang telah meningkatkan kekhawatiran akan konflik Timur Tengah yang lebih luas, mendorong investor untuk melarikan diri dari aset berisiko.

Pasar ekuitas melepaskan keuntungan Tahun Baru mereka di tengah ketegangan Timur Tengah yang intens, sementara yen safe-haven melonjak ke level tertinggi tiga bulan terhadap dolar AS – membuat dolar dalam denominasi emas lebih murah bagi investor yang memegang mata uang lain.

Presiden AS Donald Trump memperingatkan “pembalasan besar” jika Iran membalas dan juga mengancam sanksi terhadap Irak, yang pada hari Minggu meminta AS dan pasukan asing lainnya untuk pergi ketika serangan balasan tumbuh. Harga emas batangan PT Aneka Tambang (Antam) hari ini, Jumat (3/1)), terpantau menguat dibandingkan Kamis (2/1).



Sementara itu, di pasar spot dalam negeri, berdasarkan informasi Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia Antam, harga emas Antam beranjak ke level Rp. 766.000 per gram atau naik Rp. 4.000 per gram dibandingkan posisi kemarin. Posisi ini merupakan titik tertinggi emas Antam dalam 2 bulan terakhir. Sementara itu, harga jual kembali (*buyback*) emas Antam hari ini juga ikut terkerek ke posisi Rp. 683.000 per gram. Harga *buyback* tersebut naik Rp 5.000 per gram dibandingkan harga kemarin.

Harga *buyback* ini belum mempertimbangkan pajak jika nominalnya lebih dari Rp 10 juta. Sesuai dengan PMK No 34/PMK.10/2017, penjualan kembali emas batangan ke PT Antam Tbk dengan nominal lebih dari Rp 10 juta, dikenakan PPh 22 sebesar 1,5% (untuk pemegang NPWP dan 3 % untuk non NPWP). PPh 22 atas transaksi *buyback* dipotong langsung dari total nilai *buyback*.